

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan mempunyai peran besar dalam hal mempengaruhi orang lain dan mengarahkan pada pencapaian tujuan organisasi. Apabila dihadapkan dengan pernyataan seperti ini, kebanyakan orang pasti berfikir bahwa pemimpin yang efektif mempunyai sifat atau ciri-ciri tertentu seperti kharismatik, memiliki pandangan kedepan, memiliki daya persuasi, dan memiliki intensitas. Memang sifat-sifat seperti itu seharusnya melekat pada diri setiap pemimpin. Itu mereka perlukan supaya pemimpin akan menjadi sumber motivasi bagi para anggotanya dalam bekerja menjalankan berbagai aktifitas demi mencapai tujuan organisasi.

Agar kondisi demikian tercapai, maka pemahaman terhadap perlunya kepemimpinan harus ditambah dengan pemahaman tentang gaya kepemimpinan. Hal ini penting karena tidak semua bawahan atau pengikut mau dengan begitu saja didorong dan diarahkan oleh pemimpin. Sehingga mereka dapat melaksanakan kegiatan secara baik dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.. Apabila telah terjalin kerjasama yang baik antara pemimpin dan bawahan secara otomatis dengan sendirinya akan tercipta motivasi yang positif yang berguna untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Pimpinan merupakan contoh bagi para pegawai yang ada dalam organisasi tersebut. Keaktifan seorang pimpinan merupakan tolak ukur bagi suatu organisasi

akan berjalan dengan baik atau tidak. Tindakan seorang pimpinan akan menjadi cermin bagi para pegawai yang berada dalam organisasi yang dipimpinnya. Gaya kepemimpinan yang kurang melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan dan mengakibatkan adanya disharmonisasi hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin. Kepemimpinan yang baik tentunya sangat berdampak pada tercapai tidaknya tujuan dari organisasi karena pemimpin memiliki pengaruh terhadap kinerja yang dipimpinnya. Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan merupakan bagian dari kepemimpinan.

Demikian halnya di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo, setiap pegawai yang ada di dalamnya mempunyai karakter dan kepribadian serta sikap dan perilaku yang berbeda-beda. Hal ini tentunya dapat menjadi penyebab lahirnya bermacam-macam kebutuhan yang melatar belakangi motivasi mereka dalam bekerja. Banyak pegawai yang telah memiliki masa kerja yang cukup lama dan berpengalaman dalam bidang kerjanya. Berdasarkan kenyataan yang ada pada lapangan tepatnya di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo, bahwa gaya kepemimpinan yang telah diterapkan sudah cukup baik.

Peran dari pimpinan sangatlah penting. Peran seorang pimpinan dimaksud adalah partisipasi dari pimpinan. Akan tetapi kepemimpinan yang ada di kantor badan narkotika nasional belum terlalu efektif. Hal ini dikarenakan ada beberapa hal yang menurut saya menjadi permasalahan. Yaitu seperti pegawai yang terlihat kurang mematuhi perintah pimpinan, misalnya menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang

ditentukan, kurangnya ketegasan dari pimpinan terhadap karyawan, serta kehadiran pimpinan yang tidak sesuai jam kerja

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo dengan merumuskan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

- 1) kurangnya ketegasan dari pimpinan terhadap karyawan
- 2) pegawai yang terlihat kurang mematuhi perintah pimpinan
- 3) tingkat kehadiran pimpinan yang tidak sesuai jam kerja

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian yakni **“Bagaimana Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo”

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat teoritis, yaitu diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai pengembangan pengetahuan dalam hal kepemimpinan yang mempengaruhi kinerja pegawai
- b) Manfaat praktis, yaitu dapat menjadi sarana pengetahuan dan menambah pengalaman serta wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kepemimpinan khususnya Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo

1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo. Berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi penelitian tersebut mudah dijangkau baik dari segi tempat, waktu, dan biaya. Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, yakni dari bulan Maret-April 2013

1.7 Sumber data

Penelitian menetapkan sumber data sebagai bahan masukan demi keakuratan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Datatersebut berupa sejarah lokasi penelitian, keadaan pegawai, struktur organisasi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari para staf dan pegawai negeri yang ada dalam kantor termasuk para staf tenaga kontrak.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang telah melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Penulis menggunakan karya ilmiah, buku-buku, dan sumber lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.7.1 Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini adalah teknik awal yang digunakan, dimana secara langsung peneliti mengamati langsung kepemimpinan kepala badan dan pegawai dalam kesehariannya.

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data yang belum terungkap. Teknik ini dilakukan melalui interaksi dengan subjek, agar penulis dapat menganalisa dan menafsirkan jawaban yang diwawancarai

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tertulis dari suatu keadaan dan kegiatan subjek penelitian. Teknik dokumentasi ini diperlukan sebagai pelengkap yang dapat menguatkan atau sebagai pengayaan data penelitian yang memiliki hubungan dengan tujuan penelitian, dan interpretasi sekunder terhadap kejadian kejadian.

1.7.2 Analisa Data

Untuk menganalisis data maka digunakan analisis deskriptif dalam bentuk deskripsi data yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dan kemudian dikombinasikan dengan teori yang relevan dengan pokok masalah yang diteliti.